KELAS VII ( PERTEMUAN 1 ) 20 JULI 2020

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh dan selamat pagi anak-anakku semua. Pertama-tama ibu ucapkan “Selamat datang di kelas VII SMP Angkasa Lanud Sultan Hasanuddin”. Terlebih dahulu perkenalkan nama saya : ibu Sri Yuliarsi Noldi guru PPKn. Semoga anak-anakku tetap sehat dan semangat untuk tetap belajar walaupun dalam kondisi yang terbatas. Kita doakan bersama insyaa Allah virus corona ini cepat berlalu dan kita bisa belajar seperti biasa (tatap muka), aamiin ya Rabbal alamiin.

Sebelum pembelajaran dimulai, kita awali dengan doa.

Setelah itu silahkan anak-anakku mengisi absen terlebih dahulu dengan link :

................................................

Pada hari ini kita akan belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atau biasa disingkat dengan PPKn.

Untuk pertemuan pertama, ibu perlu menginformasikan materi yang akan kita pelajari untuk semester 1(satu) terdiri dari :

BAB 1 PERUMUSAN DAN PENETAPAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA

BAB 2 NORMA DAN KEADILAN

BAB 3 PERUMUSAN DAN PENGESAHAN UUD NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

Baiklah kita mulai pembelajaran pada hari ini, dimulai jam 08.00 WITA – 09.20 WITA

 

Materi Pokok : Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

 Sub Materi : Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

A. Tujuan Pembelajaran

 Memahami proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

 3.1. Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

 3.1.1. Mendeskripsikan perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara dalam sidang BPUPKI

**MATERI PEMBELAJARAN**

BPUPKI dilantik oleh Jepang, beranggotakan 62 orang yang terdiri atas tokoh-tokoh Bangsa Indonesia dan 7 orang anggota perwakilan dari Jepang. Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat, dengan dua wakil ketua, yaitu Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso.

 BPUPKI mengadakan sebanyak dua kali sidang resmi dan satu kali sidang tidak resmi. Sidang resmi pertama dilaksanakan tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945, membahas tentang Dasar Negara. Sidang kedua berlangsung tanggal 10 sampai dengan 17 Juli 1945 dengan membahas Rancangan Undang-Undang Dasar.

 Usulan mengenai rumusan dasar Indonesia merdeka dalam sidang pertama BPUPKI secara berurutan dikemukakan oleh Ir. Soekarno, Mr. Soepomo, dan Mr. Muhammad Yamin.

Itulah ringkasan materi, untuk lebih jelasnya silahkan anak-anakku membuka, membaca dan memahami materi yang terdapat pada buku paket PPKn kelas VII pada halaman 1 sampai dengan halaman 5.

Setelah itu silahkan anak-anakku mengerjakan tugas.

 KELAS VII ( PERTEMUAN 2 ) 27 JULI 2020

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh dan selamat pagi anak-anakku semua. Sebelum pembelajaran dimulai seperti biasa kita awali dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Moga-moga anak-anakku hari ini mengikuti pelajaran masih tetap semangat dan sehat selalu.

Setelah itu silahkan anak-anakku mengisi absen terlebih dahulu dengan link :

 ...................................

Untuk pertemuan kali ini masih tetap materi Bab I (lanjutan), tetapi dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang lain.

Materi Pokok : Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

 Sub Materi : Perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

A. Tujuan Pembelajaran

 Bersyukur memiliki para pendiri negara yang memiliki komitmen terhadap bangsa dan negara.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

 3.1. Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

 3.1.2 Membandingkan pendapat para pendiri negara tentang isi Pancasila.

**MATERI PEMBELAJARAN**

 Dasar negara merupakan fondasi berdirinya sebuah negara. Ibarat sebuah bangunan tanpa fondasi yang kuat tentu tidak akan berdiri dengan kokoh. Oleh karena itu, dasar negara sebagai fondasi harus harus disusun sekuat mungkin sebelum suatu negara berdiri.

 Usulan mengenai dasar negara Indonesia merdeka dalam sidang pertama BPUPKI secara berurutan dikemukakan oleh Muhammad Yamin, Soepomo, dan Ir. Soekarno. Rumusan yang diusulkan memiliki perbedaan satu dengan yang lain. Namun demikian, rumusan-rumusan tersebut memiliki persamaan dari segi materi dan semangat yang menjiwainya.

 Pandangan para pendiri negara tentang rumusan dasar negara disampaikan berdasarkan sejarah perjuangan bangsa dan dengan melihat pengalaman bangsa lain. Meskipun diilhami oleh gagasan-gagasan besar dunia, tetapi tetap berakar pada kepribadian dan gagasan besar dari bangsa Indonesia itu sendiri.

Itulah ringkasan materi, untuk lebih jelasnya silahkan anak-anakku membuka, membaca dan memahami materi yang terdapat pada buku paket PPKn kelas VII pada halaman 6 sampai dengan halaman 11.

Setelah itu silahkan anak-anakku mengerjakan tugas.

KELAS VII ( PERTEMUAN 3 ) 3 AGUSTUS 2020

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh dan selamat pagi anak-anakku semua. Sebelum pembelajaran dimulai seperti biasa kita awali dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Moga-moga anak-anakku hari ini mengikuti pelajaran masih tetap semangat dan sehat selalu.

Setelah itu silahkan anak-anakku mengisi absen terlebih dahulu dengan link : ................

Untuk pertemuan kali ini masih tetap materi Bab I (lanjutan), tetapi dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang lain.

Materi Pokok : Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

 Sub Materi : Perumusan Dasar Negara oleh BPUPKI dan Panitia Sembilan

A. Tujuan Pembelajaran

 Pembentukan PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) dan usulan Dasar Negara oleh tokoh

 perumus Pancasila.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

 3.1. Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

 3.1.3 Mendeskripsikan perumusan dasar negara dalam sidang Panitia Sembilan.

**MATERI PEMBELAJARAN**

Kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II membuka kesempatan bagi Bangsa Indonesia untuk mempersiapkan kemerdekaan atas dasar prakarsa sendiri.

 Setelah menyelesaikan tugas BPUPKI dibubarkan, dan sebagai gantinya pada tanggal 7 Agustus 1945 Jepang mengumumkan pembentukan PPKI atau Dokuritsu Zyunbi Iinkai.

 Untuk keperluan membentuk PPKI tersebut, pada tanggal 8 Agustus 1945 tiga orang tokoh pendiri negara yaitu Ir. Soekarno, Mohammad Hatta, dan Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat berangkat menemui Jenderal Besar Terauchi, Saiko Sikikan di Saigon. Dalam pertemuan tersebut Ir. Soekarno diangkat sebagai Ketua PPKI dan Mohammmad Hatta sebagai wakilnya.

 Setelah kembali ke tanah air pada tanggal 14 Agustus 1945, Ir. Soekarno mengumumkan bahwa Indonesia akan merdeka secepat mungkin dan bukan merupakan pemberian dari Jepang melainkan hasil perjuangan Bangsa Indonesia sendiri. Setelah Jepang menyerah kepada pihak sekutu tanggal 14 Agustus 1945, kesempatan tersebut dugunakan sebaik-baiknya oleh para pejuang untuk segera menyatakan kemerdekaan Bangsa Indonesia. Akhirnya pada hari Jum’at, tanggal 17 Agustus 1945, Ir. Soekarno didampingi oleh Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Bangsa Indonesia ke seluruh dunia.

Itulah ringkasan materi, untuk lebih jelasnya silahkan anak-anakku membuka, membaca dan memahami materi yang terdapat pada buku paket PPKn kelas VII pada halaman 12 sampai dengan halaman 14.

Setelah itu silahkan anak-anakku mengerjakan tugas.

KELAS VII ( PERTEMUAN 4 ) 10 AGUSTUS 2020

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh dan selamat pagi anak-anakku semua. Sebelum pembelajaran dimulai seperti biasa kita awali dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Moga-moga anak-anakku hari ini mengikuti pelajaran masih tetap semangat dan sehat selalu.

Setelah itu silahkan anak-anakku mengisi absen terlebih dahulu dengan link : ................

Untuk pertemuan kali ini masih tetap materi Bab I (lanjutan), tetapi dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang lain.

Materi Pokok : Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

 Sub Materi : Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.

A. Tujuan Pembelajaran

 Arti penting penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

 3.1. Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

 3.1.4 Mendeskripsikan penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.

**MATERI PEMBELAJARAN**

Setelah BPUPKI dibubarkan, sebagai gantinya pada tanggal 7 Agustus 1945 Jepang mengumumkan pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Untuk keperluan membentuk PPKI, pada tanggal 8 Agustus 1945 tiga orang tokoh pendiri negara, yaitu Ir. Soekarno, Mohammad Hatta dan Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat berangkat menemui Jenderal Besar Terauchi, Saiko Sikikan di Saigon. Dalam pertemuan tersebut, Ir. Soekarno diangkat sebagai Ketua PPKI dan Mohammad Hatta sebagai wakilnya. Semua anggota PPKI berasal dari Bangsa Indenesia.

 Jepang menyerah kepada sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945, kesempatan itu digunakan sebaik-baiknya oleh para pejuang untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Akhirnya pada tanggal 17 Agustus 1945, Ir. Soekarno didampingi oleh Mohammad Hatta memproklamirkan kemerdekaan Bangsa Indonesia ke seluruh dunia.

 Keesokan harinya, pada tanggal 18 Agustus 1945 PPKI melaksanakan sidang dan menghasilkan keputusan sebagai berikut : 1. Menetapkan UUD 1945 2. Memilih presiden dan wakil presiden, yaitu Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta 3. Membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat

 Salah satu keputusan sidang PPKI adalah mengesahkan UUD 1945. Dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat tercantum rumusan sila-sila Pancasila sebagai dasar negara.

 Makna dan arti penting penetapan Pancasila sebagai dasar negara, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sangat memegang teguh Pancasila sebagai dasar dan pedoman yang kuat untuk mencapai tujuan kenegaraan, artinya Pancasila merupakan suatu dasar nilai, serta norma untuk mengatur pemerintahan sebagai penyelenggara negara. Maka Pancasila merupakan sumber dari segala sumber hukum, Pancasila merupakan sumber kaidah hukum negara yang merupakan konstitusional pembantuan Negara Republik Indonesia beserta seluruh unsur-unsurnya, yaitu rakyat, wilayah, serta pemerintahan negara. Semua sila Pancasila memiliki keterkaitan antar sila atau Pancasila adalah satu kesatuan yang tidak boleh dipisahkan, jika salah satu dari sila tersebut hilang maka Pancasila tidak berfungsi.

Itulah ringkasan materi, untuk lebih jelasnya silahkan anak-anakku membuka, membaca dan memahami materi yang terdapat pada buku paket PPKn kelas VII.

KELAS VII ( PERTEMUAN 5 ) 24 AGUSTUS 2020

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh dan selamat pagi anak-anakku semua. Sebelum pembelajaran dimulai seperti biasa kita awali dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Moga-moga anak-anakku hari ini mengikuti pelajaran masih tetap semangat dan sehat selalu.

Setelah itu silahkan anak-anakku mengisi absen terlebih dahulu dengan link : ................

Untuk pertemuan kali ini masih tetap materi Bab I (terakhir), tetapi dengan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yang lain.

Materi Pokok : Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara

 Sub Materi : Semangat pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai

 Dasar Negara.

A. Tujuan Pembelajaran

 Semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai

 Dasar Negara.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

 3.1. Menganalisis proses perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

 3.1.5 Menunjukkan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan

 Pancasila sebagai Dasar Negara.

**MATERI PEMBELAJARAN**

Semangat mengandung arti tekad dan dorongan hati yang kuat untuk menggapai keinginan atau hasrat tertentu. Semangat kebangsaan harus tumbuh dan dipupuk oleh setiap warga negara Indonesia. Hal ini harus tumbuh dalam diri warga negara untuk mencintai dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.

 Para pendiri negara merupakan contoh yang baik dari orang-orang yang memiliki semangat yang kuat dalam membuat perubahan, yaitu perubahan dari negara terjajah menjadi negara yang merdeka dan sejajar dengan negara-negara lain di dunia.

 Keberhasilan Bangsa Indonesia menyatakan kemerdekaannya, merupakan salah satu bukti cinta para pahlawan terhadap bangsa dan negara. Bukti cinta yang dilandasi semangat kebangsaan diwujudkan dengan pengorbanan jiwa dan raga segenap rakyat untuk merebutdan mempertahankan kemerdekaan dari penjajah.

 Nasionalisme dan patriotisme dibutuhkan Bangsa Indonesia untuk menjaga kelangsungan hidup dan kejayaan bangsa serta negara. Kejayaan sebagai bangsa dapat dicontohkan oleh semangat yang dimiliki para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila. Mereka memiliki semangat mendahulukan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau golongan.

 Para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila memiliki ciri-ciri komitmen pribadi sebagai berikut : 1. Mengutamakan semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme. 2. Adanya rasa memiliki terhadap Bangsa Indonesia. 3. Selalu bersemangat dalam berjuang. 4. Mendukung dan berupaya secara aktif dalam mencapai cita-cita bangsa, yaitu merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur. 5. Melakukan pengorbanan pribadi, dengan cara menempatkan kepentingan negara diatas kepentingan pribadi, serta mendukung keputusan yang menguntungkan bangsa dan negara.

 Komitmen adalah sikap dan perilaku yang ditandai oleh rasa memiliki, memberikan perhatian, serta melakukan usaha untuk mewujudkan harapan dan cita-cita dengan sungguh-sungguh.

Itulah ringkasan materi, untuk lebih jelasnya silahkan anak-anakku membuka, membaca dan memahami materi yang terdapat pada buku paket PPKn kelas VII.

KELAS VII ( PERTEMUAN 6 ) 31 AGUSTUS 2020

**ULANGAN HARIAN 1**

**Bab i**